

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Suksesnya sebuah proyek konstruksi sangat tergantung dari kerja sama antara pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, yaitu pemilik bangunan, kontraktor dan perencana proyek. Banyak faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan proyek konstruksi. Keberhasilan melaksanakan proyek konstruksi tepat pada waktunya tanpa ada suatu hambatan dalam pelaksanaannya adalah salah satu tujuan terpenting. Proyek konstruksi yang mengalami hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya adalah sebuah kondisi yang sangat tidak dikehendaki, karena akan sangat merugikan semua pihak.

Setiap proyek konstruksi mempunyai rencana pelaksanaan yang tertentu, kapan pelaksanaan proyek tersebut harus dimulai, kapan harus diselesaikan dan bagaimana proyek tersebut akan dikerjakan, serta bagaimana penyediaan sumber dayanya, pembuatan rencana pelaksanaan itu dibuat, karena itu masalah akan timbul apabila tidak ada kesesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan kenyataan yang sebenarnya. Masalah yang timbul akan menjadi suatu hambatan yang harus dihindari agar pelaksanaan proyek konstruksi dapat berjalan dengan lancar.

Pada dasarnya keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi sangat tergantung pada sistim manajemen pengendalian dan pengawasan yang mendukung sasaran proyek tersebut. Tetapi karena adanya kompleksitas

pelaksanaan proyek dan terdapat berbagai dinamika masalah yang tidak sama dari sumber daya manusia, material dan peralatan, kondisi lapangan, keahlian penyedia jasa, dan berbagai kendala lainnya dapat menghambat pelaksanaan proyek konstruksi.

Dengan pertimbangan bahwa dampak yang diberikan sangat merugikan, maka usaha-usaha untuk mengurangi hambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi sangat diperlukan. Pencapaian tujuan ini akan berhasil dengan mempelajari penyebab-penyebab hambatan dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kaitannya dengan faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi adalah :

1. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat menghambat pelaksanaan proyek konstruksi?
2. Bagaimanakah cara paling efektif untuk menghindari hambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi?

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuan penulisan, maka penyusun memberi batasan. Dalam penelitian ini, hanya meneliti tentang faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi, responden adalah kontraktor dan konsultan yang berada di daerah Jawa Tengah. Jumlah responden sebanyak 50 responden dan dibagi menjadi 25 responden dari konsultan dan 25 responden dari kontraktor.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Secara sistematis mengidentifikasi faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi,
2. Menentukan cara paling efektif untuk menghindari terjadinya hambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengantisipasi masalah-masalah yang menjadi penghambat pelaksanaan proyek konstruksi sehingga diperoleh strategi yang dapat digunakan untuk menanggulangi hambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi.